







Buku pertama Imran yang berjudul Islam dan Buddhisme di Dunia Modern adalah salah satu buku yang tidak banyak menjadi obyek penelitian oleh seorang sarjana Muslim. Hal itu dipandang baik oleh Wakil Rektor Universitas Karachi dan sejarawan terkenal, Dr Ishtiaq Husain Quraissy, Pakistan ahli hukum dan filsuf, A.K. Brohi, dan Muslim sosiolog, Dr Basharat Ali. Maulana Dr Fazlur Rahman Ansari, seorang sarjana Islam abad modern, menulis kata pengantar untuk buku itu. Buku baru Imran Hosein, yang diterbitkan pada tahun 2007 adalah 'Surah Al Kahfi' Al-Qur'an dan tentang masalah 'Tanda-tanda Hari Akhir di Zaman Modern', memuat penafsiran Al-Quran dan Hadith dari Nabi Muhammad.

Tercatat hingga tahun 2016, sudah 45 tahun dia mendedikasikan diri demi Islam sejak lulus dari *Aleemiyah Institute of Islamic Studies* pada tahun 1971 sebagai lulusan yang mendapatkan '*Dr. Ansari Gold Medal for High Merit*' (Medali Emas Dr. Ansari sebagai penghargaan tinggi), tidak ada bukti bahwa kuliah dan ceramahnya pernah menyesatkan orang dalam aksi teroris. Apakah sarjana Islam ini mendapat petunjuk yang benar atau sesat, adalah hal yang ditentukan oleh orang-orang Muslim yang dengan ikhlas dan sungguh-sungguh mengikuti petunjuk al-Qur'an dan *Sunah* Nabi Muhammad (*shollallahu 'alayhi wassalam*). Hal tersebut tidak bisa ditentukan oleh mereka yang non-Muslim atau orang-orang Muslim yang melanggar perintah Tuhan dalam al-Qur'an (al-Maidah, 5:51) yang melarang umat Muslim bersahabat dan beraliansi dengan aliansi Kristen-Yahudi (Gerakan Zionis, Inggris-AS-NATO-Israel) yang sekarang menguasai dunia.

















